

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian menggunakan pendekatan secara kuantitatif dengan model hubungan kausal. Menurut Sugiyono (2019), model hubungan kausal yakni korelasi antara variabel sebab dan akibat. Variabel bebas/independen sebagai yang memengaruhi (sebab), sedangkan variabel terikat/dependen sebagai yang bersifat dipengaruhi (akibat).

Penelitian ini menggambarkan pengaruh pertimbangan pasar kerja (X_1), penghargaan finansial (X_2), nilai intrinsik pekerjaan (X_3), motivasi (X_4), serta *parental influence* (X_5) terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik (Y).

Alat statistik untuk mengolah data yang peneliti aplikasikan pada penelitian ini yaitu SmartPLS4 yang menganalisis secara *Structural Equation Modelling* (SEM) memakai metode *Partial Least Squares* (PLS). Hal ini dikarenakan variabel yang diteliti merupakan variabel laten yaitu variabel yang tidak bisa dijelaskan secara langsung sehingga membutuhkan indikator untuk mengukurnya.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen dijelaskan sebagai sebab dari timbulnya ataupun berubahnya variabel dependen/terikat. (Sugiyono, 2019).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Independen

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Pertimbangan Pasar Kerja (X_1)	Pertimbangan pasar kerja berkenaan dengan ada tidaknya lapangan kerja serta keringanan	• Ketersediaan pasar kerja. • Fleksibilitas karir. (Devitasari, 2023)	Skala Likert

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
		mencari kerja, maka pertimbangan pasar kerja dipertimbangan oleh mahasiswa terhadap karir akuntan publik (Ismail, 2023).		
2.	Penghargaan Finansial (X_2)	Penghargaan finansial adalah pemberian timbal balik oleh suatu individu tau organisasi atas suatu pekerjaan berupa upah (Chairunnisa, 2019).	• Cepat nya peningkatan gaji. • Dana pensiun. (Devitasari, 2023)	Skala Likert
3.	Nilai Intrinsik Pekerjaan (X_3)	Nilai intrinsik pekerjaan menciptakan hubungan antara pekerja dan penghargaan karena berhubungan dengan seberapa puas mereka dengan pekerjaan mereka saat mereka melakukannya dan setelah mereka menyelesaikannya . (Ismail, 2023).	• Memberi tantangan intelektual dan meningkatkan kemampuan. • Suasana kerja dinamis. • Kebebasan dalam penyelesaian tugas. (Sari, 2023)	Skala Likert
4.	Motivasi (X_4)	Motivasi mendorong diri seseorang dari dalam saat bertindak atau berperilaku guna meraih	• Kemampuan menghadapi kegagalan. • Kemampuan untuk maju. • Kemampuan inisiatif dan	Skala Likert

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
		keinginannya. Seseorang yang termotivasi mempunyai kemauan bergerak maju guna mencapai suatu tujuan yang diinginkannya (Devitasari, 2023).	efektif dalam bertindak. (Devitasari, 2023)	
5.	<i>Parental Influence</i> (X ₅)	<i>Parental influence</i> berkenaan dengan figur orang tua yang bisa berdampak pada keputusan anak. Orang tua cenderung ingin mengarahkan anak-anak mereka untuk membuat keputusan yang sulit jika terjadi kebingungan dan ketidakmampuan bagi dalam melakukannya sendiri (Febriansyah, 2021).	• Orang tua mengarahkan karir berdasarkan keberhasilan orang lain. • Orang tua mengarahkan karir berdasarkan keberhasilan lingkungan keluarga. • Orang tua memberi rujukan sesuai jurusan pendidikan. (Febriansyah, 2021)	Skala Likert

2. Variabel Dependen (Terikat)

Timbulnya ataupun berubahnya variabel dependen diakibatkan dari variabel independen (Sugiyono, 2019).

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel Dependen

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Minat Mahasiswa Akuntansi	Minat mahasiswa akuntansi untuk sebagai akuntan	• Kehendak berprofesi	Skala Likert

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
	Berkarir sebagai Akuntan Publik (Y)	publik didefinisikan sebagai keinginan, tekad, serta ambisi berkarir sebagai akuntan publik (Elfiswandi dkk., 2019).	akuntan publik. • Terdapat motivasi berprofesi akuntan publik. • Mempunyai latar pendidikan akuntansi. • Mempunyai kemauan menambah ilmu akuntansi serta profesi akuntan publik. (Ismail, 2023)	

C. Populasi dan Sampel

Populasi yang dipergunakan peneliti yakni mahasiswa aktif Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Sosial Unjaya.

Tabel 3. 3 Jumlah Mahasiswa Aktif Prodi Akuntansi UNJAYA

No.	Angkatan	Mahasiswa Aktif
1.	2018	5
2.	2019	11
3.	2020	53
4.	2021	52
5.	2022	56
6.	2023	28
Jumlah		205

Sumber: data diolah, 2024

Sampel diambil dengan memakai teknik *purposive sampling*. Alasan pemilihan teknik *sampling* ini karena sampel diambil melalui kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Kriteria tersebut yakni:

1. Mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
2. Mahasiswa yang sedang atau telah mengambil mata kuliah Pengauditan 1, karena mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan interpretasi terkait profesi akuntan publik.

Penentuan jumlah sampel dihitung melalui rumus slovin berikut ini:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

e = Batas toleransi kesalahan sampel (5%)

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{200}{1+200(0,05)^2} = \frac{200}{1,51} = 132,45 \rightarrow 136$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka sampel yang diperlukan peneliti sebanyak 136 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan sumber primer yang langsung memberikan data kepada penulis tanpa melalui perantara. Teknik pengumpulan data dilaksanakan melalui penyerbarluasan kuesioner dengan *google form* pada responden.

Penyusunan kuesioner memakai skala Likert berupa pertanyaan/pernyataan tertutup yang diadaptasi dari kuesioner dalam penelitian Ismail (2023), Devitasari (2023), Wijaya (2018), Sari (2023), dan Febriansyah (2021). Skala Likert terdiri dari lima pilihan jawaban yakni:

- 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 : Tidak Setuju (TS)
- 3 : Netral (N)
- 4 : Setuju (S)
- 5 : Sangat Setuju (SS)

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memaparkan data sampel setelah dihimpun serta tidak bertujuan untuk menarik kesimpulan secara umum (Sugiyono, 2019). Data penelitian disajikan dengan kalkulasi minimum, maximum, mean, dan standar deviasi. Sebagai tambahan, untuk pengukuran distribusi menggunakan *skewness* dan kurtosis. Nilai *skewness* antara -1 dan $+1$ berarti sangat baik, nilai antara -2 dan $+2$ dapat diterima, dan nilai <-2 dan $>+2$ menunjukkan non-normalitas substansial. Jika kurtosis $>+2$, distribusinya terlalu memuncak, sedangkan kurtosis <-2 artinya distribusi terlalu datar. Ketika *skewness* dan kurtosis mendekati nol, maka distribusi normal (Hair dkk., 2022).

2. Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

a) Uji Validitas

Uji validitas meliputi dua komponen, yakni *convergent validity* serta *discriminant validity*. *Convergent validity* menunjukkan sejauh mana varian indikator mampu untuk menjelaskan variabelnya. Pengukuran *convergent validity* mempergunakan *loading factor* serta *average variance extracted* (AVE). *Loading factor* >0.7 , dianggap bisa diterima. Sedangkan jika nilai $>0,5$, maka *average variance extracted* (AVE) yang dapat diterima (Hair dkk., 2019).

Discriminant validity mengukur seberapa baik indikator berkorelasi dengan variabelnya. Pengukuran ini dilakukan guna memisahkan satu variabel dengan variabel yang lain. Pengukuran *discriminant validity* menggunakan analisis *fornell-larcker*, *cross loading*, dan *heterotrait monotrait ratio* (HTMT). Analisis *fornell-larcker* digunakan untuk mengetahui apakah korelasi antar indikator dan variabelnya lebih besar daripada korelasinya dengan variabel lain. *Cross loading* dilakukan untuk mengetahui apakah

korelasi indikator pada variabelnya sendiri lebih kuat dibandingkan korelasinya pada variabel lain. *Diskriminant validity* dianggap terpenuhi jika nilai HTMT dari setiap pasangan variabel $<0,9$ (Hair dkk., 2019).

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan ukuran keandalan instrumen. Semakin tinggi nilainya, maka semakin tinggi pula ukuran keandalannya. Pengukuran uji reliabilitas memakai *composite reliability* serta *cronbach's alpha* dengan ketentuan harus $>0,7$ (Hair dkk., 2019).

c) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dievaluasi guna mengetahui multikolinearitas pada model melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). $VIF \geq 5$ menunjukkan adanya masalah multikolinearitas antar indikator variabel yang diukur (Hair dkk., 2019).

3. Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

a) Koefisien Jalur (*Path Coefficient*)

Koefisien jalur menggambarkan relevansi dan arah hubungan antar variabel laten yang berkisar antara -1 dan +1. Nilai antara 0 hingga 1 menandakan pengaruh positif, dan nilai antara 0 hingga -1 menandakan pengaruh negatif (Hair dkk., 2019).

b) Uji Statistik T (*Bootstrapping*)

Menurut Hair dkk. (2021) uji statistik T dihitung melalui standar *bootstrapping*. Pengujian ini mengevaluasi pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen. *T-statistic* $>1,96$ serta *p-value* $<0,05$ mengindikasikan bahwasanya hipotesis diterima.

4. Evaluasi Kecocokan Model (*Goodness of Fit*)

a) Uji *R-Square* (*Coefficient of Determination*)

Uji *R-Square* mengevaluasi besar kecilnya variabel independen (eksogen) memengaruhi variabel dependen (endogen). *R-Square* bernilai 0 hingga 1, yang menggambarkan kekuatan penjelasan variabelnya. Nilai *R-Square* dikategorikan menjadi tiga tingkatan yaitu 0,75 (pengaruh tinggi), 0,50 (pengaruh sedang), dan 0,25 (pengaruh rendah) (Hair dkk., 2019).

b) Uji *Q-Square* (*Predictive Relevance*)

Uji *Q-Square* dilakukan guna melihat relevansi model variabel yang menunjukkan akurasi prediktif. *Q-Square* harus bernilai lebih dari 0 untuk bisa menggambarkan relevansi prediktif. *Q-square* dikategorikan dalam tiga level, yakni 0 (rendah), 0,25 (sedang), dan 0,50 (tinggi) (Hair dkk., 2019).

c) SRMR (*Standardized Root Mean Square Residual*)

Menurut Hair dkk. (2019) SRMR digunakan sebagai ukuran untuk mengevaluasi tingkat kesesuaian model dengan data observasi yang ada. Jika nilai SRMR < 1 , maka hal ini menunjukkan model penelitian memiliki kesesuaian yang baik dengan data penelitian.